

**IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA USAHA KECIL MIKRO
MENENGAH (UMKM)**

Studi Kasus pada Mie Bonk Klaten



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata I Akuntansi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh

MARGARETHA DENISA NOVIANTI

20210031

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Margaretha Denisa Novianti
NIM : 20210031
Program Studi : Akuntansi
Judul : IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA USAHA KECIL
MIKRO MENENGAH (UMKM) Studi Kasus pada Mie
Bonk Klaten

Disetujui dan disahkan

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Januari 2024

Pembimbing



Arif Nugroho Rachman, S.E.,M.M.

NIDN 0607098403

Mengetahui,

Wakil Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B.,M.M.

NIDN 0606118902

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Margaretha Denisa Novianti
NIM : 20210031
Program Studi : Akuntansi
Judul : IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA USAHA KECIL
MIKRO MENENGAH (UMKM) Studi Kasus pada Mie
Bonk Klaten

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Jumat
Tanggal : 10 Mei 2024

Tim Penguji
Penguji Satu : Arif Nugroho Rachman, S.E.,M.M.
Penguji Dua : Nur Kholis, S.E., M.Sc

Tanda Tangan



Pembimbing



Arif Nugroho Rachman, S.E.,M.M.
NIDN 0607098403

Mengetahui, 22 April 2024
Ketua STIE Surakarta

Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H
NIDN 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Margaretha Denisa Novianti**
Tempat, tanggal lahir : **Jakarta, 18 November 2001**
NIM : **20210031**
Jurusan : **Akuntansi**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul :

IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA USAHA KECIL MIKRO MENENGAH (UMKM) Studi Kasus pada Mie Bonk Klaten

yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari Skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 20 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Margaretha Denisa Novianti

NIM 20210031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Pendidikan bukan tentang mengenai mengisi wadah yang kosong, tapi pendidikan merupakan proses untuk menyalakan api pikiran." – B. Yeats

"Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu." – Filipi 4 : 9

PERSEMBAHAN

Kalimat persembahan ini saya tujukan kepada Tuhan yang maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kesehatan untuk mengerjakan skripsi ini, untuk keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk mengerjakan skripsi tersebut

1. Kepada orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan motivasi agar menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Kepada sahabat saya Debora, Indah Ayu dan seluruh teman-teman angkatan 2020 yang rela membantu saya
3. Kepada Aruteus Nikolas Santoso yang dengan rela mendengarkan keluh kesah dengan tangisan.
4. Segenap karyawan Mie Bonk dan Es Coklat Panggang yang telah banyak membantu dan juga teman-teman satu angkatan yang sedang bersama-sama berproses dalam menempuh pendidikan selalu memberikan semangat serta saran yang tiada henti.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa itu usaha Mie Bonk Klaten dengan menggunakan pencatatan akuntansi untuk usahanya dan bagaimana alur pencatatan keuangannya. Bapak Gatot Dwiwantoro sebagai pemilik dari Mie Bonk Klaten dan juga narasumber dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik analisis data sampel interaktif dengan sumber primer dan sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha Mie Bonk Klaten hingga saat ini belum melaksanakan pencatatan akuntansi sesuai ketentuan pada SAK EMKM. Menurut yang diungkapkan oleh pemilik dari Mie Bonk Klaten ini yaitu bapak Gatot Dwiwantoro, pencatatan akuntansi pada usaha ini akan berjalan dengan baik dengan meningkatkan beban kerja untuk membayar karyawan lain dengan tugas nya sebagai akuntan pada UMKM ini.

Kata Kunci : Pencatatan Akuntansi UMKM, analisa data kualitatif, SAK EMKM.

ABSTRACT

This study aimed to explore the operations of Mie Bonk Klaten through the lens of accounting practices and its financial recording procedures. Mr. Gatot Dwiwantoro, the proprietor of Mie Bonk Klaten, served as both the owner and a key informant for this research. Employing a qualitative approach, the study utilized interactive data analysis techniques with primary and secondary sources.

The findings revealed that Mie Bonk Klaten has yet to adhere to accounting standards as per SAK EMKM (Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises). According to Mr. Gatot Dwiwantoro, implementing proper accounting practices will involve increasing the workload by hiring dedicated staff, specifically accountants, to ensure smooth financial operations for this MSME.

Keywords: Accounting Records for MSMEs, Qualitative Data Analysis, SAK EMKM

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Tuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis panjatkan Puji Syukur atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA USAHA KECIL MIKRO MENENGAH (UMKM) Studi Kasus pada Mie Bonk Klaten** di UMKM Mie Bonk sesuai jadwal sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Dalam menyusun skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

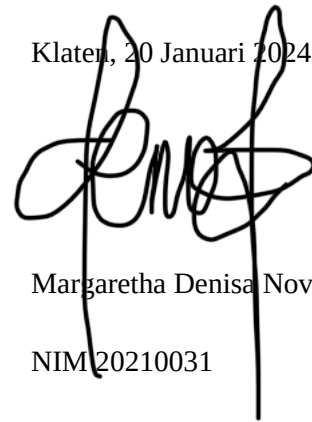
1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta mengarahkan laporan penulisan hingga selesai.
3. Seluruh Bapak Ibu Dosen Program studi akuntansi pada STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, masukan, dan motivasi selama masa *study* serta juga dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Kepada orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan motivasi agar menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Kepada teman saya Debora, Indah Ayu dan seluruh teman-teman angkatan 2020 yang rela membantu saya dalam kesusahan dan mendorong saya untuk tetap semangat demi menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada Ezekiel Ruben Vincentius yang telah menjadi tim penyemangat dalam ”bayangan” juga sebagai founder kedua Mie Bonk mulai dari awal skripsi ini disusun hingga akhirnya selesai tepat waktu.
7. Kepada Aruteus Nikolas Santoso yang dengan rela mendengarkan keluh kesah dengan tangisan dan selalu memberikan dukungan semangat dengan menemani *video call* juga menemani saya pada saat sidang-sidang skripsi ini dilakukan hingga skripsi ini selesai dengan janji saya yang sudah diungkapkan.
8. Segenap karyawan Mie Bonk dan Es Coklat Panggang yang telah banyak membantu dan juga teman-teman satu angkatan yang sedang bersama-sama

berproses dalam menempuh pendidikan selalu memberikan semangat serta saran yang tiada henti

9. Bapak Gatot Dwiwantoro selaku ayah dan juga informan yang telah berkenan memberikan banyak waktu pada saat wawancara dilakukan.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan maupun penyusunan skripsi terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dalam proses penyempurnaan. Akhir kata, semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Klaten, 20 Januari 2024



Margaretha Denisa Novianti

NIM 20210031

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Penelitian Terdahulu	9
2.3 Kerangka Pikir	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16

3.2 Tempat dan Waktu-----	17
3.3 Sumber Data -----	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data-----	18
3.5 Indikator Penilaian Kesiapan Implementasi Kesiapan-----	19
3.6 Teknik Analisis Data-----	20
3.7 Narasi Data-----	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian -----	25
4.1.1 UMKM Mie Bonk	25
4.1.2 Visi dan Misi UMKM Mie Bonk	26
4.1.3 Struktur Organisasi UMKM Mie Bonk	26
4.2 Analisi Data -----	28
4.2.1 Profil dari Informan Kunci (Responden Kunci).....	29
4.2.2 Hasil Wawancara Informan	30
4.3 Pembahasan-----	35
BAB V PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan-----	39
5.2 Saran-----	39
5.3 Keterbatasan Penelitian -----	40
5.4 Agenda Penelitian Selanjutnya -----	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Data Informan	18
Tabel 3.2 Indikator Penilaian Kesiapan Implementasi	20
Tabel 3.3 Tabel Hasil Triangulasi Sumber	23
Tabel 4.2 Hasil Ringkasan Wawancara dengan Pemilik UMKM	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Penelitian	15
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data	21
Gambar 4.1 Tabel Organisasi Mie Bonk	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran	44
-------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara dengan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan distribusi pendapatan. Di banyak negara, termasuk Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi dan memiliki potensi besar untuk berkembang lebih lanjut. Dalam upaya meningkatkan daya saing dan aksesibilitas pasar, laporan keuangan menjadi elemen kritis bagi UMKM untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, dan mitra bisnis.

Usaha mikro mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi, karena intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan investasi yang lebih kecil, sehingga usaha mikro lebih fleksibel dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan pasar.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki pemilik sekaligus pengelola yang sama modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal. Sasaran pasar UMKM umumnya lokal, meskipun ada yang mengeksport produknya ke luar negeri dan memiliki jumlah karyawan, total asset, dan sarana prasarana yang sedikit. UMKM terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Kondisi perusahaan serta kinerja keuangan tersebut dapat tercermin dari hasil penyajian Laporan Keuangan (Wuwungan,2015)

Pengembangan kewirausahaan pada usaha mikro, kecil dan menengah diperlukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang *inklusif* dan berkelanjutan melalui penciptaan lapangan kerja, praktik kerja yang adil, inovasi bisnis, kemampuan beradaptasi dan mengurangi dampak negatif ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mencapai keberlanjutan. Komponen tujuan pembangunan ada di depan.

Hasil studi Ogunlana (2018) menemukan kewirausahaan dapat memainkan peran penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi bagi negara untuk mengatasi krisis ekonomi. Ia menegaskan kewirausahaan dapat menghasilkan lapangan kerja, inovasi, meningkatkan produksi, dan diversifikasi sumber pendapatan ekonomi dengan mendorong pengembangan UMKM.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi, dan hubungan antara kewirausahaan dengan pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja semakin meningkat.

Laporan keuangan yang disajikan dengan baik yaitu laporan yang dapat dipahami, relevan, handal, dan dapat dibandingkan, akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan. Keputusan yang diambil dapat berpengaruh kepada kinerja dan citra perusahaan kedepannya. Karena itu, penyajian laporan keuangan, baik atau tidak, sangat mempengaruhi kelangsungan operasional perusahaan. Dalam mengolah data keuangan yang akurat diperlukan Standar Akuntansi Keuangan yang baik dan sesuai (Wuwungan, 2015).

Bermunculan banyak persepsi dari pemilik UMKM tentang penerapan laporan keuangan bagi usaha yang dijalannya. Persepsi mereka terhadap laporan keuangan yaitu rumit dalam pelaksanaannya, memerlukan biaya besar yang akan dikeluarkan untuk penerapan laporan keuangan tersebut, merasa tidak terlalu penting dan tidak terlalu diperlukan bagi usahanya, merasa tidak memberikan dampak dan pengaruh pada usahanya

terutama dalam mengambil keputusan, dan juga membingungkan bagi mereka yang menerapkan laporan keuangan tersebut.

Sering kali UMKM menghadapi tantangan dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan akses terhadap teknologi informasi, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan dapat menghambat kemampuan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Sebagai akibatnya, informasi keuangan yang diberikan oleh UMKM bisa menjadi kurang dapat diandalkan dan sulit dipahami bagi pihak-pihak eksternal yang tertarik, termasuk calon investor dan pemberi pinjaman.

Pada hasil penelitian Sri Handayani (2021) menjelaskan bahwa pemilik tidak melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi pencatatan yang dilakukan hanya dengan menggunakan nota penjualan (sebagai bukti adanya penjualan) dan apabila pembeli sudah membayar pencatatan dilakukan di nota yang sama sesuai dengan nama pelanggan yang melakukan pembayaran. Pemilik tidak mencatat semua komponen laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan laba rugi tiap bulan hanya diangan-angan saja tidak ada pencatatan secara rinci sehingga tidak di ketahui setiap bulan pasti jumlah untung atau ruginya. Jika dirasa untung maka produksi akan tetap terus berjalan karena menurut pemilik kemungkinan untuk rugi kecil meskipun resiko untuk rugi pasti ada.

Oleh karena itu, penelitian mengenai laporan keuangan UMKM menjadi relevan dan penting untuk memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan bisnis mereka. Dengan memahami hambatan dan masalah yang dihadapi oleh UMKM dalam hal laporan keuangan, upaya-upaya dapat diarahkan untuk meningkatkan kesadaran

dan pengetahuan, serta memberikan bantuan dan pelatihan yang diperlukan untuk mendukung UMKM dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dan membuatnya dalam bentuk skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA USAHA KECIL MIKRO MENENGAH (UMKM) Studi Kasus pada Mie Bonk Klaten”

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan terhadap laporan keuangan pada UMKM?
2. Apakah faktor penghambat yang dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan pada laporan keuangan UMKM tersebut sudah benar sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat yang dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

a) Bagi UMKM

UMKM akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya laporan keuangan yang berkualitas dan dampaknya terhadap hubungan bisnis dan akses terhadap dukungan finansial.

b) Bagi Pemerintah dan Institusi Keuangan

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program pelatihan dan pendampingan bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik, sehingga meningkatkan kualitas data ekonomi dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi sektor UMKM secara keseluruhan.

c) Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi terhadap literatur tentang akuntansi UMKM dan menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang topik ini.

d) Bagi Penulis

Hasil penelitian yang relevan dan bermanfaat dapat memberikan kontribusi praktis bagi UMKM dan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan institusi keuangan. Menambah wawasan pada penyusunan laporan keuangan dengan standar sesuai SAK EMKM yang berlaku.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Menurut SAK EMKM (2018), informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- 2) Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- 3) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Laporan keuangan minimum terdiri dari :

- a) Laporan posisi keuangan Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun yaitu kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.
- b) Laporan Laba Rugi Laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode. (SAK EMKM, 2018).

- c) Catatan Atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan memuat:
- i. suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
 - ii. ikhtisar kebijakan akuntansi;
 - iii. informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. (SAK EMKM, 2018).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2017) Laporan Keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan yang disajikan oleh suatu Entitas atau Organisasi. Adapun tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan suatu informasi mengenai posisi keuangan yang akan digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan Keuangan juga digunakan untuk menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Secara umum laporan keuangan adalah catatan berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode Akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu Organisasi atau Perusahaan melalui proses pelaporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan dapat menyimpulkan bagaimana keadaan dan kondisi keuangannya (Hasanaj & Kuqi, 2019).

Dengan adanya laporan keuangan dapat meminimalisir kecurangan yang merugikan suatu organisasi atau perusahaan. Dalam penyajiannya, baik entitas laba maupun entitas nirlaba sama-sama memiliki kewajiban yang sama yaitu memberikan suatu laporan keuangan yang terjadi karena suatu aktivitas dan di samping itu, suatu laporan keuangan sudah seharusnya memenuhi standar yang ada sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses

pelaporan. Laporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan atau laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan, segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Sedangkan menurut S. Munawir dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” (2010 : 5) mengemukakan definisi laporan keuangan sebagai berikut :

“Laporan keuangan merupakan dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi suatu kebiasaan bagi perusahaan-perusahaan untuk menambahkan daftar ketiga, yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba ditahan)”.

Berdasarkan definisi laporan keuangan yang dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang mempunyai fungsi sebagai media informasi dan komunikasi antara pihak intern (perusahaan) dengan pihak ekstern atau pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan data atau laporan dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang disajikan.

Kudadiri (2020) melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung) dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarkan disimpulkan bahwa hasil rendah/tidak baik karena beberapa faktor yaitu pelaku usaha sangat minim mengenai pengetahuan akuntansi sehingga belum dapat melakukan kegiatan akuntansi

seperti pembuatan buku besar maupun penyusunan laporan keuangan. Faktor lainnya yaitu pelaku usaha belum mengetahui pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan usaha dan belum memahami tentang SAK EMKM karena sosialisasi mengenai SAK EMKM tersebut belum dilakukan secara menyeluruh.

Kemudian Kudadiri (2020) melakukan penelitian dengan kesimpulan bahwa pelaku usaha sangat minim mengenai pengetahuan akuntansi sehingga belum dapat melakukan kegiatan akuntansi seperti pembuatan buku besar maupun penyusunan laporan keuangan. Faktor lainnya yaitu pelaku usaha belum mengetahui pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan usaha dan belum memahami tentang SAK EMKM karena sosialisasi mengenai SAK EMKM tersebut belum dilakukan secara menyeluruh.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan menjadi sumber referensi bagi peneliti, antara lain :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Made Dana Saputra, I Made Agus Putrayasa (2020)	Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati.	Pada pengakuan dan pengukuran akun-akun aset, liabilitas dan ekuitas yang dicatat oleh usaha ini sudah sesuai dengan SAK EMKM, namun pada penyajian dan pelaporan atas akun-akun tersebut masih belum sesuai dengan SAK EMKM, dikarenakan belum adanya laporan posisi keuangan dan

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			catatan atas laporan keuangan
2.	Rizki Asrinda Handayani (2018)	Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di KAB. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's).	Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan pada UMKM Farhan Cake's masih secara manual dan sederhana. Faktor yang menyebabkan gagalnya implementasi SAK EMKM adalah karena kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan sumber daya manusia, serta kurangnya pengawasan dari stakeholder yang berkepentingan
3.	Nurlaila (2018)	Penerapan Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cita Ceramic Dinoyo Malang.	pemahaman pemilik Sukma Cita Ceramic tentang Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah masih rendah. Entitas Sukma Cipta Ceramic belum menerapkan SAK EMKM dalam penulisan laporan keuangannya karena keterbatasan waktu dan sumber daya manusia.
4.	Ismadewi, dkk (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Ternak Ayam Boiler.	entitas ternak ayam boiler milik I Wayan Sudiharsahanya hanya menyusun laporan keuangan dengan sederhana. Selain itu, terdapat kendala dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu adanya keterbatasan sumber daya manusia
5.	Ketut Ari Warsadi, Nyoman Trisna Herawati, Putu Julianto (Volume: 8 No: 2 Tahun 2017)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro,	Penerapan pencatatan akuntansi pada UKM yang berbasis SAK EMKM belum terlaksana, karena SAK ini masih sangat baru dan mulai

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Kecil, dan Menengah pada PT. Mama Jaya	efektif berlaku pada 1 Januari 2018, pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UKM masih jauh dari SAK EMKM.
6.	Moudy Olivia Uno, dkk (2019)	ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA RUMAH KARAWO DI KOTA GORONTALO)	Sampai saat ini Rumah Karawo belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya karena pihak yang menjalankan usaha ini merasa penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar juga bukan merupakan hal yang penting. Mengingat sampai saat ini Rumah Karawo belum pernah mengajukan permohonan pembiayaan pada bank konvensional yang mengharuskan pelaku usaha menyertakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, hal yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan bagi Rumah Karawo ialah karena sampai saat ini belum ada pihak yang mampu bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan di Rumah Karawo. Disebutkan pula Rumah Karawo menerima suntikan dana dari Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Gorontalo, sebagai UMKM unggulan yang tengah dibina dan tidak mengharuskan Rumah Karawo menyertakan laporan

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			keuangan sesuai dengan SAK EMKM dalam melaporkan pertanggungjawaban penggunaan dananya. Selain itu, penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM bagi pelaku UMKM masih merupakan hal yang tabu karena pengenalan SAK EMKM di kalangan pelaku usaha ini belum pernah dilakukan.
7.	Ari Nuvitasari, dkk (2019)	Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Laporan keuangan yang disusun oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi masih sangatlah sederhana dan simpel. Laporan keuangan UD. Karya Tangi Banyuwangi mencatat semua biaya yang dikeluarkan selama perusahaan beroperasi sampai saat ini, laporan yang telah disajikan meliputi laporan penjualan, laporan gaji karyawan, laporan pembelian bahan baku, laporan beban-beban, laporan perlengkapan dan laporan peralatan. Meskipun laporan keuangan yang disajikan oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi sudah meliputi kegiatan usaha selama satu tahun, namun laporan keuangan yang disusun oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi belum sesuai dengan laporan keuangan yang terdapat di SAK EMKM

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
8.	Rifda Adila, dkk (2022)	Implementasi SAK EMKM Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan : Studi Kasus UMKM MAWAR	Dalam menyajikan laporan keuangan entitas, UMKM MAWAR belum menerapkan SAK EMKM. Entitas juga mengalami beberapa kendala utama dalam penyajian laporan keuangan yaitu belum adanya kesadaran dari pengelola entitas untuk menyajikan laporan keuangan yang andal dan sistematis karena kurangnya pemahaman akan SAK EMKM
9.	Chandra Irawan (2021)	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN SAK-EMKM PADA EMKM DI KELURAHAN LIPAT KAIN, KECAMATAN KAMPATR KIRI, KABUPATEN KAMPAR, PROVINSI RIAU	Berdasarkan hasil yang telah di uraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaku EMKM di kelurahan Lipat Kain Kabupaten Kampar Kiri telah paham terhadap akuntansi dari segi pemahaman dasar-dasar akuntansi, sedangkan untuk pengetahuan tentang standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah (SAK-ETAP) dalam kegiatan ini didapatkan hasil bahwa pelaku usaha kurang memahami perlakuan akuntansi yang berdasarkan pada SAK-EMKM ini.
10.	Teguh Erawati dan Susanti Susanti (2022)	IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA UMKM DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada uraian sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. 1. Sosialisasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAK

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			EMKM pada pengrajin Gerabah di Pundong Bantul. 2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM pada UKM pada pengrajin Gerabah di Pundong Bantul. 3. Ukuran usaha berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM Pada pengrajin Gerabah di Pundong Bantul

2.3 Kerangka Pikir

Alur penelitian adalah serangkaian proses penelitian dimana peneliti dari pengamatan awal masalah, hingga proses yang akan diteliti. Penelitian melalui berbagai tahapan, seperti persiapan yang matang untuk implementasi yang tepat dari penelitian ini dan untuk mendapatkan data tepat. Beberapa persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap ini penulis mencoba mengembangkan desain penelitian terlebih dahulu dinyatakan sebelumnya dalam studi penelitian dan berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Setelah penelitian ditentukan, penulis mengusulkan izin dari instansi terkait.

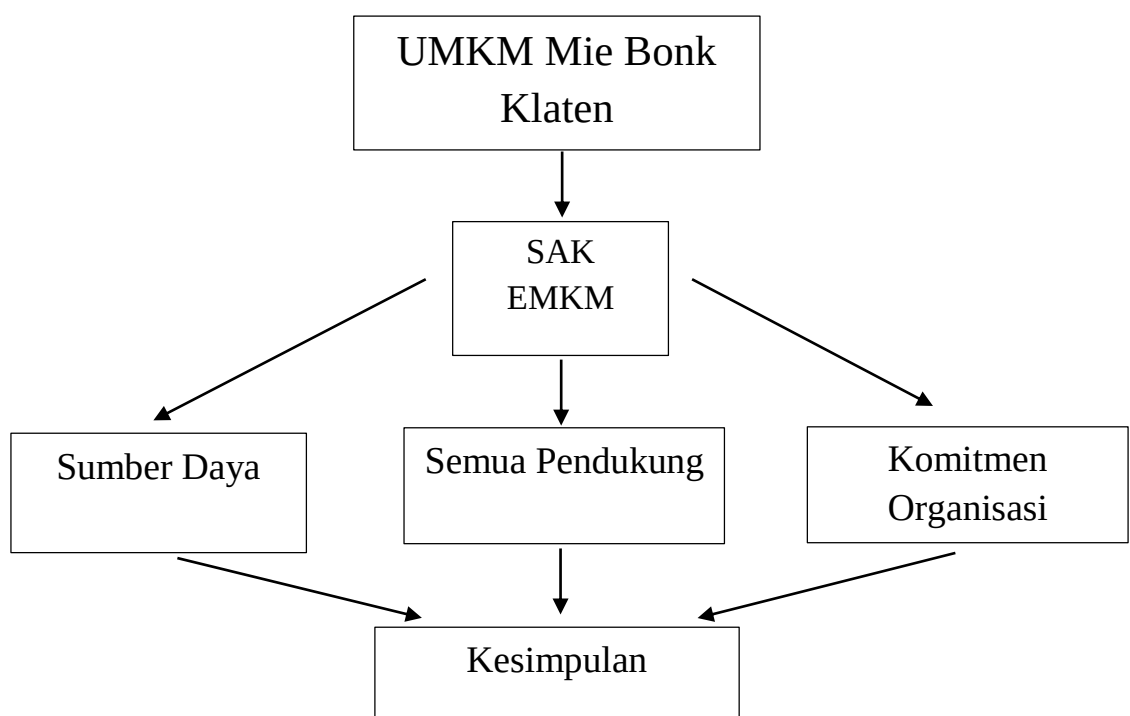
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra-penelitian selesai, selanjutnya adalah tahap implementasi penelitian. Berdasarkan izin peneliti dari UMKM terkait, bersangkutan,

penelitian dimulai. Penulis melakukan wawancara dengan subyek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penelitian itu dilakukan melalui wawancara antara peneliti dan diwawancarai, yaitu pemilik usaha Mie Bonk di Klaten. Dalam hal ini, peneliti mengajukan pernyataan dengan tujuan untuk mengungkapkan data rinci. Data diperoleh dari hasil wawancara tersebut kemudian disusun dalam bentuk catatan isian lengkap setelah didukung oleh dokumen.

3. Tahap Pengumpulan dan Perekaman Data

Setelah tahap pelaksanaan penelitian selesai dan persiapan peneliti dipertimbangkan lengkap, peneliti melakukan wawancara berupa wawancara yang telah disusun dalam bentuk pedoman wawancara.



Gambar 2.1 Alur Penelitian

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus penulis terhadap aplikasi akuntansi Mie Bonk Klaten untuk UMKM, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM Mie Bonk Klaten tidak memiliki pencatatan akuntansi, pencatatannya sederhana yaitu penentuan keuntungan dan penjualan akhir bulan secara tunai dan non tunai (Qris).
2. Persepsi di kalangan UMKM bahwa pekerjaan akuntan sulit, rumit dan tidak berdampak pada kemajuan usahanya.
3. Buruknya penerapan pencatatan akuntansi, terbatasnya pengetahuan dan pemahaman industri.

5.2 Saran

Setelah penulis memaparkan mengenai hasil penelitian mengenai penerapan akuntansi pada UMKM Mie Bonk Klaten, saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Kepada pelaku UMKM diharapkan untuk memulai menerapkan pencatatan akuntansi dan memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi serta penggunaannya. Apabila pelaku UMKM merasa kesulitan, ada beberapa cara yang bisa dilakukan, seperti mengikuti pelatihan, membaca buku akuntansi, merekrut

tenaga kerja atau menyewa jasa akuntansi mungkin bisa dengan membuat pembukuan kas kecil guna untuk memisahkannya pengeluaran dan pemasukan.

2. Kepada institusi pemerintah dan lembaga keuangan, upaya pemberdayaan UMKM perlu ditingkatkan melalui pendekatan secara langsung, seperti pengenalan akuntansi dengan mengadakan pelatihan yang bersifat pembinaan tanpa dipungut biaya dan dilakukan secara terus menerus. Sehingga para pelaku UMKM dapat merasakan pentingnya pencatatan keuangan, tanpa harus memikirkan biaya yang harus dikeluarkan.
3. Mempelajari pencatatan keuangan yang lebih mendalam karena penerapan akuntansi dalam usaha sangat penting untuk membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya.
4. Pemerintah memiliki peran dalam pengawasan dan pendampingan pembukuan agar ada kesadaran para pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan akuntansi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Peneliti kesulitan untuk menjelaskan tentang penerapan pencatatan akuntansi pada pengelola usaha karena dari pelaku informan kurang adanya pemahaman tentang pencatatan keuangan.
2. Waktu wawancara dengan pemilik usaha kurang efisien dikarenakan pemilik ikut terjun dalam oprasional.
3. Peneliti kesulitan dalam menentukan jadwal penelitian dikarenakan pemilik hanya memiliki waktu seminggu sekali.

5.4 Agenda Penelitian Selanjutnya

Adapun hal yang perlu diteliti peneliti selanjutnya guna penelitian lebih baik lagi dimana penelitian ini dapat dijadikan acuan baik peneliti yang akan datang, bagi penelitian selanjutnya perlu menambahkan informasi lain dan penelitian ulang terhadap pencatatan akuntansi pada usaha lainnya akan menjadi pembanding terkait dalam pencatatan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Made Dana Saputra, dkk (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati* : Politeknik Negeri Bali.
- Ismadewi, dkk (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Ternak Ayam Boiler* : Univesitas Pendidikan Ganesha
- Fahmi, Irham. 2012. *“Analisis Kinerja Keuangan”* , Bandung: Alfabeta Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya Offset
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit : Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wuwungan, Jacqueline Y. S. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, Manado. ISSN 2303-1174.
- Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia (2021, 27 Juni). *Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi*. [Artikel]. Google. https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan_umkm_dan_pertumbuhan_ekonomi.
- Exposure Draft SAK EMKM
- Abstraksi Ekonomi. (2013). *Peranan Usaha Mikro Dalam Perekonomian* .[Online]. Tersedia: <https://abstraksiekonomi.blogspot.com/2013/11/peranan-usaha-mikro-dalam-perekonomian.html> [13 Mei 2016]
- Trisomantagani, K. A., Yasa, I. N. P., & Yuniarta, G. A. (2017). *Kesiapan Dalam Menerapkan SAK EMKM*.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kusuma, I. C. Lutfiany, V. (2018). *Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM*. Jurnal Akunida

- Kudadiri, Karina Riska. (2020). Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK 69 EMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung). Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Amani, Tatik. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak.
- Made Dana Saputra, I Made Agus Putrayasa (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati.
- Handayani, Rizki Asrinda (2018). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di KAB. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's).
- Nurlaila (2018). Penerapan Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cita Ceramic Dinoyo Malang.
- Ketut Ari Warsadi, Nyoman Trisna Herawati, Putu Julianto (Volume: 8 No: 2 Tahun 2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada PT. Mama Jaya
- Moudy Olivia Uno, dkk (2019). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA RUMAH KARAWO DI KOTA GORONTALO